

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan bentang alam yang sangat indah sehingga memiliki potensi yang kuat untuk dikembangkan sebagai wilayah dengan banyak objek pariwisata. Oleh karena itu, keberadaan modal alamiah ini merupakan aspek mendasar yang mampu mendukung pemodal untuk melakukan pengembangan industri kepariwisataan.

Pariwisata merupakan suatu aktivitas sangat kompleks, yang dapat dipandang sebagai suatu sistem besar, yang disusun oleh berbagai komponen, seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, dan budaya. Melihat pariwisata sebagai sebuah sistem, analisis mengenai berbagai aspek kepariwisataan tidak bisa dilepaskan dari subsistem yang lain, seperti politik, ekonomi, dan budaya, dalam hubungan saling ketergantungan dan saling terkait (Gede dan Putu, 2005: 91).

Industri pariwisata merupakan salah satu program unggulan pemerintah dewasa ini yang diproyeksikan sebagai salah satu sektor penyumbang devisa yang besar bagi pemerintah dalam rangka menunjang berhasilnya pembangunan nasional. Dalam proses perencanaan, pengelolaan dan pengembangan zona industri kepariwisataan perlu dirancang secara matang, apalagi industri-industri di bidang lain juga turut semakin berkembang dengan pesat, sebut saja mulai dari industri kecil (rumah tangga) hingga industri yang berskala besar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata di jelaskan bahwa pariwisata mempunyai

peranan penting dalam pembangunan nasional yaitu sebagai penghasil devisa dan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan, memperkokoh persatuan dan kesatuan, serta budaya bangsa (Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan).

Dalam konteks kedaerahan, Kabupaten Gresik adalah salah satu wilayah yang terletak di pantai utara jawa dengan bentang alam yang sangat indah dan sangat potensial untuk dikembangkan sebagai industri kepariwisataan guna meningkatkan nilai ekonomis wilayah tersebut. Keindahan alam Gresik salah satunya yang dapat dinikmati ialah sektor wisata bahari, misalnya Pantai. Dan, Pantai Dalegan adalah salah satu objek wisata yang populer di Gresik yang cukup dikenal masyarakat Gresik dan sekitarnya. Pantai ini terletak di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Jarak tempuh menuju wisata Pantai Dalegan dari pusat Kota Gresik sekitar 40 km.

Mengacu pada Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Gresik Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2013-2025. Pembangunan Kepariwisataaan Daerah yang dimaksud antara lain meliputi; pembangunan destinasi pariwisata daerah, pembangunan pemasaran pariwisata daerah, pembangunan industri pariwisata daerah, dan pembangunan kelembagaan kepariwisataaan daerah. Salah satu sasaran dari Perda ini adalah wilayah Kecamatan Panceng, yang notabene merupakan tempat Pantai Dalegan berada. Objek wisata Pantai Dalegan diresmikan oleh Pemkab Gresik sebagai tempat wisata pada 4 Maret 2007 bertepatan dengan peringatan hari jadi Kota Gresik. Pasca diresmikan, warga Desa Dalegan gotong royong melakukan pengembangan secara swadaya dengan membuat sebuah dermaga

sederhana yang menjorok ke laut guna menarik minat wisatawan agar berkunjung.

Pengembangan yang diproyeksikan oleh pihak pemerintah desa yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik sebenarnya sudah berjalan cukup baik, akan tetapi masih belum mencapai tujuan dalam rangka memaksimalkan pengembangan potensi wisata Pantai Delegan. Terdapat beberapa aspek yang masih belum bisa dikembangkan sehingga objek wisata ini kurang begitu diminati oleh masyarakat Gresik maupun luar daerah, karena beberapa hal tersebut maka secara tidak langsung berpengaruh terhadap eksistensi objek wisata Pantai Delegan di mata masyarakat jika disejajarkan dengan objek wisata yang lain yang lebih tersohor di Kabupaten Gresik. Diperlukan usaha yang mumpuni serta kemauan yang keras untuk menjadikan objek wisata ini menjadi salah satu tujuan destinasi pariwisata yang paling untuk dikunjungi.

Semakin berkembang tempat wisata maka akan menjadikan tempat wisata tersebut semakin ramai dikunjungi. Adapun beberapa faktor penarik para pengunjung dari luar daerah maupun pengunjung dari Desa Dalegan ke lokasi wisata Pantai Dalegan, tentunya dengan pertimbangan banyak hal, misalnya, aspek kelengkapan sarana infrastruktur jalan, desain konsep wisata, serta kebersihan tempat wisata.

Dengan kondisi dilapangan yang saat ini masih banyak terlihat kekurangan dari Pantai Dalegan, seperti masalah infrastruktur, kelengkapan fasilitas umum, persoalan pemasaran dan ketiadaan Lembaga khusus yang menaungi objek wisata ini, menjadikan parade persoalan tersebut menjadi faktor penghambat dalam proses pembangunan kepariwisataan. Meskipun, sesungguhnya juga terdapat

faktor pendukung, misalnya produk hukum tentang pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Gresik dan kepedulian serta solidaritas masyarakat setempat yang memiliki etos gotong royong pembangunan kepariwisataan yang baik. Karena itu, upaya dalam rangka pengembangan pariwisata guna meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar pantai memerlukan suatu strategi pengembangan industri pariwisata yang terpadu dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana dengan matang.

Kondisi semacam ini lazim disebut sebagai hasil dari proses komunikasi dan koordinasi yang tidak berjalan lancar antar lembaga pemerintahan maupun lembaga pemerintahan. Akhirnya, diantara keduanya tidak kunjung memiliki satu kesepakatan yang dapat berjalan bersama membangun objek pariwisata. Muara dari realitas tersebut ialah, berdampak pada buruknya sistem pengelolaan serta marketing dari Pantai Dalegan sendiri. Maka, tidak heran jika cukup banyak tanggapan buruk masyarakat yang pernah berkunjung ke situs wisata tersebut, hal ini tentu menjadi salah satu tantangan tersendiri kedepannya. Keluhan, mengenai tarif masuk yang mahal, fasilitas di area wisata yang tidak lengkap, akses menuju lokasi yang masih membingungkan merupakan beberapa problem yang masih belum terselesaikan.

Pada dasarnya fungsi dari objek wisata adalah sebagai tempat untuk menghilangkan rasa bosan, jenuh, serta rasa penat agar dapat bersantai bersama dengan keluarga dan teman-teman, sehingga diberikan tempat peristirahatan seperti gazebo dan tempat bermain untuk anak-anak. Selain itu, adanya pohon-pohon yang rimbun juga dapat menambah kenyamanan sehingga terasa betah tinggal di objek wisata tersebut. Tempat wisata pantai Dalegan secara tidak langsung

bisa membuat pikiran menjadi lebih *fresh* karena pemandangan yang indah dan tempat yang nyaman.

Tapi ketika terlihat pemandangan-pemandangan yang tidak nyaman seperti tidak lengkapnya fasilitas di area objek wisata seperti toilet, kamar mandi, tempat ibadah, pos pengamanan, kios souvenir, dan lingkungan yang kotor. Hal ini mungkin dapat mempengaruhi kenyamanan orang lain dan membuat fungsi tempat wisata tidak berjalan secara maksimal. Kita mengetahui bahwa tidak hanya para remaja yang berkunjung ke tempat wisata tetapi semua kalangan mulai dari anak kecil sampai yang sudah tua. Semuanya tentu memiliki klasifikasi kenyamanan yang berbeda-beda, meskipun demikian, setidaknya, hal mendasar tersebut perlu dipenuhi oleh pihak pengelola Pantai Dalegan di kemudian hari.

Saat ini tempat wisata Pantai Dalegan masih tergolong belum memenuhi standar operasional sebagai suatu objek wisata. Beberapa sarana dan prasarana serta fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola objek wisata merupakan pekerjaan rumah lembaga-lembaga terkait yang memiliki tanggung jawab pada bidang ini. Di sisi lain, tantangan berupa faktor-faktor penghambat serta potensi berupa faktor-faktor pendukung dalam proses proyeksi pengembangan objek pariwisata Pantai Dalegan Kabupaten Gresik untuk perlu dikaji lebih lanjut dan seyogyanya melibatkan pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Rencana pengembangan objek pariwisata ini diharapkan kedepannya akan mampu mengdongkrak pendapatan daerah dan masyarakat di sekitar Pantai Dalegan.

Karena itu, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana upaya pengembangan objek wisata Pantai Dalegan di Kabupaten Gresik.

Menyuguhkan tulisan penelitian analisis-deskriptif dengan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Kecenderungan lambatnya pengembangan objek pariwisata di Pantai Dalegan, Kabupaten Gresik tentu menjadi sorotan tersendiri dari beberapa elemen masyarakat Gresik. Karena itu, pengelola wisata Pantai Dalegan mencoba mengambil langkah konkrit pembangunan dan pengembangan, seperti membuat rambu-rambu petunjuk, mendirikan kios souvenir, merawat kelestarian otentik pantai, menambah infrastruktur. Kesemuanya akan dikerjakan dengan bahu-membahu membangun dan melakukan pengembangan dengan melibatkan, Pemerintah Desa Dalegan, Pemerintah Kabupaten Gresik, dalam hal ini dibawah tugas wewenang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gresik, serta melibatkan pihak ketiga, yakni swasta sebagai pelaksana pembangunan dan pengembangan objek wisata yang sesuai dengan kebutuhan pasar wisatawan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung upaya pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Dalegan?
2. Bagaimana strategi pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Dalegan sebagai produk ekonomi kreatif masyarakat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung upaya pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Dalegan

2. Untuk menemukan strategi pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Dalegan sebagai produk ekonomi kreatif masyarakat

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Masyarakat  
Dapat menjadi bahan referensi bacaan sekaligus menjadi media menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan sekitar objek pariwisata agar senantiasa memberikan kenyamanan bagi sesama pengunjung.
- b. Bagi Pengelola Objek Wisata Pantai Dalegan  
Menambah pengetahuan pengelola mengenai manajerial objek pariwisata yang sesuai dengan standar operasional, sehingga pengelola mampu menerapkan kebijakan serta peraturan yang sesuai dengan konteks realitas di lapangan.
- c. Bagi Pemerintah Kabupaten Gresik  
Dapat digunakan sebagai bahan referensi informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan objek pariwisata untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Atau bahkan, menjadi salah satu acuan dasar dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan kepariwisataan.
- d. Bagi Peneliti  
Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kualitatif bagaimana faktor penghambat dan faktor pendorong sekaligus proses pengembangan objek wisata Pantai Dalegan Kabupaten Gresik.